

# Pengertian Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Prof. Azril Azahari, Ph.D.



## PENDAHULUAN

---

Modul ini membahas beberapa pengertian dasar tentang penulisan karya tulis ilmiah dan beberapa prinsip yang perlu Anda ketahui. Uraian mencakup tentang definisi penelitian ilmiah dan karya tulis ilmiah serta diikuti dengan pemilihan masalah dan topik, pengumpulan informasi, serta penulisan masalah.

Karya tulis adalah uraian atau laporan tentang kegiatan, temuan, atau informasi yang dapat berasal dari data primer dan/atau data sekunder. Maksudnya adalah untuk menyebarkan hasil tulisan atau laporan tersebut dengan tujuan tertentu sehingga dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang tidak terlibat kegiatan penulisan tersebut. Secara umum, karya tulis terdiri atas karya tulis ilmiah dan karya tulis nonilmiah.

Karya tulis ilmiah adalah suatu karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan metode ilmiah (aplikasi dari metode ilmiah) yang ditujukan untuk kelompok pembaca tertentu dan disajikan dengan menggunakan format tertentu yang baku. Menyusun suatu karya tulis ilmiah bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan sederhana. Di samping penulis harus menguasai keterampilan dan pengetahuan bahasa yang baik dan benar, diperlukan pula pemahaman kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan persyaratannya serta penulis harus mampu pula menyajikannya dengan menggunakan format tertentu yang sudah baku.

Setelah mempelajari modul ini Anda diharapkan dapat menjelaskan pengertian karya tulis ilmiah sehingga akan mempermudah Anda dalam membahas modul berikutnya. Selanjutnya, secara khusus setelah mempelajari modul ini Anda diharapkan dapat:

1. menjelaskan tentang pengertian dasar karya tulis ilmiah;
2. menjelaskan tentang prinsip-prinsip penulisan karya tulis ilmiah.

## KEGIATAN BELAJAR 1

## Pengertian Dasar Karya Tulis Ilmiah

### A. PENGERTIAN KARYA TULIS

Karya tulis merupakan uraian atau laporan tentang kegiatan, temuan atau informasi yang berasal dari data primer dan/atau data sekunder, yang disajikan untuk tujuan tertentu. Informasi tersebut dapat berasal dari data primer, yaitu didapatkan dan dikumpulkan langsung dan belum diolah dari sumbernya, seperti melalui pengujian (tes), kuesioner, wawancara, pengamatan (observasi). Informasi dapat juga berasal dari data sekunder, yaitu dari data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh orang lain, seperti melalui dokumen (misal laporan, hasil penelitian, jurnal, majalah, maupun buku).

### B. MAKSUD DAN SASARAN KARYA TULIS

Penyusunan karya tulis dimaksudkan untuk menyebarkan hasil tulisan atau laporan tersebut dengan tujuan tertentu yang khusus sehingga dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang tidak terlibat dalam kegiatan penulisan tersebut. Dengan demikian, sasaran penulisan karya tulis adalah untuk: (1) masyarakat tertentu seperti para ilmuwan; (2) masyarakat luas, baik secara perorangan atau kelompok, dan (3) pemerintah atau lembaga tertentu.

### C. MACAM KARYA TULIS

Secara umum, karya tulis terdiri atas, karya tulis ilmiah dan karya tulis nonilmiah. Namun demikian, karya tulis ilmiah sendiri dapat disajikan secara ilmiah, semi ilmiah, maupun populer. **Karya tulis ilmiah** adalah karya tulis yang disusun berdasarkan metode ilmiah untuk kelompok pembaca tertentu yang disajikan menggunakan format tertentu yang baku, seperti makalah ilmiah (*scientific paper*), makalah semesterial (*term paper*), skripsi, tesis, dan disertasi. **Karya tulis semi ilmiah** adalah karya tulis yang disusun berdasarkan metode ilmiah untuk pembaca tertentu, namun disajikan tanpa menggunakan format tertentu yang baku, seperti makalah seminar/lokakarya, artikel di jurnal. **Karya tulis ilmiah-populer** adalah karya tulis yang disusun

berdasarkan metode ilmiah untuk pembaca umum yang disajikan secara populer, seperti artikel ilmiah di majalah, atau artikel ilmiah di surat kabar. Dalam modul ini, yang akan dibahas lebih rinci hanya karya tulis ilmiah yang disajikan secara ilmiah.

## D. PENGERTIAN KARYA TULIS ILMIAH

Karya tulis ilmiah adalah suatu karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan metode ilmiah (aplikasi dari metode ilmiah) yang ditujukan untuk kelompok pembaca tertentu dan disajikan menggunakan format tertentu yang baku. Metode ilmiah ini harus mengikuti prosedur dan langkah-langkah tertentu. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi masalah.
2. Menghubungkan masalah dengan teori tertentu.
3. Merumuskan kerangka konseptual/teoritis.
4. Merumuskan hipotesis (bila diperlukan).
5. Menyusun rancangan studi.
6. Menentukan pengukuran dan teknik pengumpulan data.
7. Menganalisis dan menginterpretasi data.
8. Membuat kesimpulan.

Dengan demikian aplikasi dari metode ilmiah tersebut dapat dikatakan sebagai suatu penelitian. Karya tulis ilmiah berupaya mengungkapkan secara jelas dan tepat mengenai masalah yang dikaji. Kerangka pemikiran dibuat untuk mendekati pemecahan masalah, mengapa dan bagaimana studi dilaksanakan untuk memecahkan masalah, serta pembahasan hasil maupun implikasinya. Oleh karena itu, karya tulis ilmiah harus disusun secara logis dan terperinci berupa uraian teoritis maupun uraian empiris.

Menyusun suatu karya tulis ilmiah bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan sederhana. Di samping penulis harus menguasai keterampilan dan pengetahuan bahasa yang baik dan benar, diperlukan pula pemahaman kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan persyaratannya serta penulis harus mampu pula menyajikannya dengan menggunakan format tertentu yang sudah baku. Pada masyarakat ilmiah, penamaan karya tulis ilmiah sangat bervariasi, tergantung pada tingkatan, ruang lingkup, maupun kegunaannya. Secara garis besar, karya tulis ilmiah ada yang disusun oleh kalangan masyarakat tertentu, seperti **laporan** dan **makalah ilmiah**, dan ada yang

disusun oleh kalangan masyarakat pendidikan untuk maksud kegiatan pendidikan tertentu, seperti **makalah semesterial** (*term paper*), **skripsi**, **tesis**, dan **disertasi**.

## E. BENTUK KARYA TULIS ILMIAH

Berikut ini akan dibahas masing-masing bentuk karya tulis ilmiah tersebut.

### 1. Laporan

Pada umumnya laporan berkaitan dengan uraian dari hasil pengalaman langsung atau sumber data primer. Biasanya, penulis membuat suatu kesimpulan yang berasal dari informasi yang disajikan, atau menyajikan dasar-dasar untuk keputusan yang akan diambil oleh pembaca atau kelompok pembaca tertentu. Acap kali laporan ini digunakan juga oleh lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan jenjang pendidikan tertentu seperti diploma, sarjana, atau untuk kegiatan proyek tertentu, seperti laporan praktik, laporan praktik kerja, laporan studi lapang (*field study report*), atau laporan studi kelayakan (*feasibility study report*).

### 2. Makalah Ilmiah (*Scientific Paper*)

Makalah ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan informasi, data atau hasil penelitian yang ditujukan untuk golongan pembaca/masyarakat tertentu dan atau pada kejadian (*event*) tertentu pula, seperti makalah seminar, makalah lokakarya. Makalah ilmiah ini dapat digunakan sebagai masukan untuk keputusan yang akan diambil oleh pembaca.

### 3. Makalah Semesterial (*Term Paper*)

Makalah ini biasanya berhubungan dengan suatu kegiatan atau proyek dari suatu kegiatan pendidikan, dan merupakan rangkuman dalam suatu periode pendidikan (*term*) tertentu, seperti semester, triwulan, caturwulan. Tergantung pada pelajarannya (mata kuliah), *term paper* dapat dilakukan dengan penelitian (yang menggunakan data sekunder dan/atau data primer) atau tidak. Dengan demikian, penyusunan suatu *term paper* dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan analisis mahasiswa dalam keterampilan tertentu sebagai penerapan pelajaran yang diterima pada periode pendidikan

atau semester yang bersangkutan, seperti makalah ulasan (*critical paper*, *review paper*).

#### 4. Skripsi

Skripsi adalah karya tulis akademik hasil studi dan atau penelitian yang ditulis dan disusun secara sistematis berdasarkan metode ilmiah baik melalui penelitian induktif maupun deduktif yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah pengawasan pembimbingnya. Skripsi juga merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar strata-1 (S-1) atau sarjana bagi yang menempuh jalur skripsi. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang biasanya dilakukan setelah persyaratan akademik lainnya (seperti satuan kredit semester/sks) telah terpenuhi.

Skripsi disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang seluruhnya sama (replikasi) mengacu dari teori orang lain yang sudah ditemukan sebelumnya. Penulis hanya mengacu dan menggunakan teori-teori yang sudah ada tersebut dan merumuskan teori-teori tersebut dalam bentuk kerangka pemikiran yang sama (replikasi) untuk menjawab masalah penelitian dan/atau menguji hipotesisnya. Demikian pula, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode yang sederhana (deskriptif, linear, univariate, bivariate).

Tujuan penyusunan skripsi (termasuk tesis dan disertasi) adalah untuk:

- a. Menyediakan ukuran untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh program pendidikannya, sesuai dengan tujuan program/bidang studi masing-masing.
- b. Membantu mahasiswa menggunakan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan sehingga menjadi suatu sistem yang terpadu. Karena mahasiswa baru pertama kali melaksanakan penelitian, sering kali dianjurkan agar menggunakan disain dan metode yang cakupannya agak terbatas seperti studi kasus (*case and field study*).

#### 5. Tesis

Tesis adalah karya tulis akademik hasil studi dan/atau yang dilakukan secara mandiri yang ditulis dan disusun secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, baik melalui penelitian induktif maupun deduktif yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah pengawasan pembimbingnya. Tesis juga merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar

magister atau strata-2 (S-2) bagi yang menempuh jalur tesis. Tesis ini dibuat berdasarkan hasil penelitian yang cakupan penelitiannya lebih luas (bila dibandingkan dengan skripsi) dan menggunakan teori maupun konsep yang lebih komprehensif guna mendapatkan kesimpulan yang lebih umum (berlaku umum), tidak hanya berlaku pada tempat dan/atau saat tertentu saja.

Tesis disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah dikembangkan dan mengacu dari teori orang lain yang sudah ditemukan sebelumnya, namun kerangka pemikiran tersebut dikembangkan lagi oleh penulisnya. Penulis mengacu dan menggunakan teori-teori yang sudah ada tersebut dan mengembangkannya sendiri dalam bentuk kerangka pemikiran untuk menjawab masalah penelitian dan/atau menguji hipotesisnya. Demikian pula, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode yang medium (*bivariate, multivariate*).

## 6. Disertasi

Disertasi adalah karya tulis akademik hasil studi dan atau penelitian yang lebih mendalam yang dilakukan secara mandiri serta berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan, atau penemuan jawaban baru bagi masalah-masalah yang sementara telah diketahui jawabannya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru terhadap hal-hal yang dipandang telah mapan di bidang ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh calon Doktor (S-3) di bawah pengawasan pembimbingnya.

Disertasi disusun berdasarkan kerangka pemikiran baru yang mengacu dari teori-teori orang lain yang sudah ditemukan sebelumnya, namun kerangka pemikiran tersebut diformulasikan sendiri oleh penulisnya (*original*). Penulis mengacu dan menggunakan teori-teori yang sudah ada tersebut dan merumuskannya sendiri dalam bentuk kerangka pemikiran baru untuk menjawab masalah penelitian dan/atau menguji hipotesisnya, dan bahkan mampu menemukan teori, konsep, atau minimal metode baru. Dengan demikian disertasi akan memberikan suatu keaslian kepada ilmu dan pengetahuan melalui metode analisis yang baru, menghasilkan kesimpulan-kesimpulan baru, dan bahkan bila mungkin menghasilkan temuan-temuan baru berupa teori-teori dan konsep-konsep. Demikian pula, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode yang lebih kompleks (*multivariate*).

Tabel 1.1. mempermudah Anda untuk memahami perbedaan antara skripsi, tesis, dan disertasi.

Tabel 1.1  
Perbedaan Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Deskripsi	Skripsi	Tesis	Disertasi
Jenjang Pendidikan	S-1	S-2	S-3
Kerangka Pemikiran	Replikasi dari yang ada ( <i>Built up</i> )	Dikembangkan dari yang ada ( <i>assembled</i> )	<i>Original</i>
Metode Analisis Data	Sederhana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskriptif</li> <li>• Linear</li> <li>• Univariate</li> <li>• Bivariate</li> </ul>	Medium: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bivariate</li> <li>• Multivariate</li> </ul>	Lanjut ( <i>Advance</i> ): <ul style="list-style-type: none"> <li>• Multivariate</li> </ul>
Temuan Baru	---	---	Teori/konsep/metode



**LATIHAN**

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan pengertian karya tulis dan karya tulis ilmiah!
- 2) Jelaskan persamaan dan perbedaan macam-macam karya tulis ilmiah: laporan, makalah, *term paper*, skripsi, tesis, dan disertasi!

*Petunjuk Jawaban Latihan*

- 1) Cari hal-hal yang sama dari pengertian karya tulis dan karya tulis ilmiah.
- 2) Cari hal-hal yang sama dan berbeda (yang membedakan) mengenai laporan, makalah, *term paper*, skripsi, tesis, dan disertasi.



## RANGKUMAN

---

Karya tulis merupakan laporan tentang kegiatan, temuan, atau informasi dari data primer dan atau data sekunder untuk tujuan serta sasaran tertentu. Karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan dan metode ilmiah yang mengikuti prosedur dan langkah-langkah seperti mengidentifikasi masalah, mengaitkan masalah dengan teori, mengumpulkan data, mengolah data serta membuat kesimpulan. Laporan adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil pengalaman langsung. Makalah ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan informasi dan penelitian yang ditujukan untuk kelompok (masyarakat) dan kejadian (*event*) tertentu. *Term paper* adalah karya tulis ilmiah dari suatu kegiatan pendidikan (proses belajar-mengajar) yang dapat dibuat dari rangkuman kegiatan dalam suatu waktu tertentu/semester. Skripsi adalah karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata-1 (S-1). Tesis adalah karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata-2 (S-2). Disertasi adalah karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata-3 (S-3).



## TES FORMATIF 1

---

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Secara umum, karya tulis dapat dibedakan atas ....
  - A. karya tulis ilmiah dan karya tulis non-ilmiah
  - B. karya tulis ilmiah, semi ilmiah, dan populer
  - C. karya tulis dan karya non-tulis
  - D. laporan, makalah, *term paper*, skripsi, tesis, dan disertasi
  
- 2) Informasi atau data untuk karya tulis yang diambil langsung dari sumber data dan belum diolah disebut data ....
  - A. sekunder
  - B. primer
  - C. lapangan
  - D. empirik

- 3) Karya tulis disusun agar dapat dimanfaatkan hasilnya oleh ....
  - A. diri sendiri
  - B. orang lain
  - C. kelompok masyarakat tertentu, masyarakat luas, dan pemerintah/lembaga
  - D. rekan seprofesi
  
- 4) Karya tulis ilmiah dapat disajikan secara ....
  - A. presentasi (*oral*) dan tertulis
  - B. terekam, tertayang, dan tertulis
  - C. ilmiah, semi-ilmiah, dan populer
  - D. ilmiah dan nonilmiah
  
- 5) Karya tulis ilmiah disusun berdasarkan metode ilmiah yang mengikuti prosedur dan langkah-langkah ....
  - A. objektif dan akurat
  - B. sistematis, generalisasi, prediksi, dan terkontrol
  - C. identifikasi masalah, perumusan masalah, perumusan tujuan, dan perumusan kesimpulan
  - D. identifikasi masalah, tinjauan keterkaitan teori dengan (perumusan kerangka teoritis terkonsepsi), pengumpulan data, pengolahan data (analisis dan interpretasi data), dan perumusan kesimpulan
  
- 6) Perbedaan karya tulis ilmiah yang umum dan khusus untuk dunia pendidikan adalah ...
  - A. karya tulis ilmiah yang umum dapat digunakan oleh kelompok masyarakat apa saja, sedangkan karya tulis ilmiah khusus untuk pendidikan hanya digunakan pada kalangan dunia pendidikan tertentu saja
  - B. karya tulis ilmiah yang umum disusun secara umum, sedangkan karya tulis ilmiah khusus untuk pendidikan disusun lebih rinci dan mendalam
  - C. karya tulis ilmiah yang umum disusun secara sederhana, sedangkan karya tulis ilmiah yang khusus untuk pendidikan disusun lebih rinci
  - D. karya tulis ilmiah yang umum disusun oleh kalangan masyarakat umum, sedangkan karya tulis ilmiah khusus untuk pendidikan hanya disusun oleh kalangan masyarakat pendidikan dalam rangka kegiatan pendidikan tertentu

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

## KEGIATAN BELAJAR 2

## Prinsip-prinsip Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Prinsip-prinsip penulisan ini berlaku untuk seluruh tipe penulisan karya tulis ilmiah baik berupa laporan, makalah, *term paper*, skripsi, tesis maupun disertasi. Demikian pula, penelitian (subjek) apa pun yang dilakukan dan bagaimanapun ruang lingkungannya maka proses yang dilalui mempunyai prinsip yang sama. Pada umumnya, dalam merencanakan suatu penulisan karya tulis ilmiah perlu mencakup beberapa tahapan, seperti: (1) pemilihan topik, (2) pengumpulan informasi, (3) penulisan naskah. Tahapan ini sebaiknya dilakukan secara berurutan, walaupun adakalanya dapat dilakukan secara bersamaan.

### A. PEMILIHAN TOPIK

Pemilihan dan penentuan topik merupakan tahap awal dari suatu penulisan karya tulis. Pemilihan topik ini sangat menentukan arah kegiatan penulisan karya tulis berikutnya.

#### 1. Area Topik/Masalah Penelitian

Langkah awal dari suatu penulisan karya tulis adalah pemilihan dan penentuan topik. Topik tidak serupa dengan judul. Pengertian topik lebih luas dari judul karena mencakup isi pokok dan area yang akan dibahas dan ditulis.

Suatu contoh area topik/masalah, yaitu produktivitas kerja penyuluh pertanian lapangan, bisa dibuat beberapa pilihan judul seperti:

- Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).
- Beberapa Faktor yang Mempunyai Hubungan dengan Produktivitas Kerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).
- Hubungan Motivasi dengan Produktivitas Kerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).
- Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Pada penelitian, area topik ini disebut juga dengan cakupan *masalah penelitian*. Pemilihan area topik/masalah ini merupakan langkah yang menentukan arah kegiatan selanjutnya. Namun demikian, pemilihan area topik ini bukanlah suatu pekerjaan yang sederhana dan mudah.

Topik yang digunakan oleh penulis dapat bersumber dari: (a) penulis sendiri; (b) orang lain, seperti: para ahli, dosen, atau teman Anda sendiri; (c) buku referensi dan bahan bacaan yang telah dibaca oleh penulis.

Topik dari suatu karya tulis ilmiah, biasanya tidak muncul dan diperoleh begitu saja. Topik tersebut merupakan perwujudan dari hal atau kejadian yang perlu diungkapkan. Topik dapat muncul dari adanya kesenjangan (*gap*) antara yang seharusnya terjadi (menurut teori, konsep) dengan kenyataan yang terjadi di lapangan (praktik) berupa fakta, seperti: (a) hilangnya informasi sehingga menimbulkan kesenjangan pada pengetahuan kita, (b) hasil-hasil yang saling berlawanan dari penerapan teori dengan fakta di lapangan (praktik), dan (c) fakta yang memerlukan penjelasan lebih lanjut. Dari salah satu area topik yang telah dipilih dan yang akan digunakan, perlu dilakukan identifikasi yang lebih spesifik.

## 2. Keterbatasan

Suatu topik masalah harus merupakan topik masalah yang terbaik bagi Anda sehingga Anda akan menaruh perhatian dan mempunyai dorongan yang kuat untuk melaksanakan penulisan tersebut hingga selesai. Dalam memilih dan menentukan topik, acap kali kita menemukan beberapa keterbatasan (5 M) yang harus disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu:

- a. *Minat*. Topik tulisan sebaiknya sesuai dengan minat Anda. Usahakan agar topik masalah yang akan dipilih sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Topik masalah yang kurang sesuai dengan minat, akan menghambat konsentrasi dan keseriusan dalam penyelesaian karya tulis tersebut.
- b. *Mampu Dilaksanakan*. Topik masalah yang dipilih harus bisa dilaksanakan dengan baik, oleh karena itu penulis harus mempunyai:
  - 1) Kemampuan menguasai materi dan teori/konsep. Penulis harus mampu menguasai materi atau teori/konsep yang melatarbelakangi masalah tersebut, dan sekaligus menguasai metode pemecahannya.

- 2) Waktu yang cukup. Penulis harus dapat memperkirakan penggunaan waktu yang cukup dan tepat untuk menyelesaikan karya tulisnya.
  - 3) Tenaga pelaksana yang terlatih dan cukup. Apabila diperlukan, penulis harus dapat mempersiapkan tenaga pembantu yang sudah menguasai materi dan terlatih serta jumlah yang memadai.
  - (4) Dana cukup tersedia. Penulis harus dapat menghimpun dana yang diperlukan.
- c. *Mudah Dilaksanakan.* Penulisan dapat dilaksanakan karena cukup faktor pendukung, seperti: (1) data cukup tersedia, (2) izin dapat diperoleh dari pihak yang berwenang.
- d. *Mudah Dibuat Masalah yang Lebih Luas.* Topik masalah yang telah dipilih sebaiknya dapat dikembangkan lagi sehingga dapat disusun/dibuat rancangan yang lebih kompleks untuk penulisan berikutnya. Suatu topik masalah misalnya "kurangnya motivasi kerja penyuluh pertanian lapangan dapat dikembangkan lagi" dengan "kurangnya kemampuan kerja penyuluh pertanian lapangan" dan "lemahnya manajemen waktu penyuluh pertanian lapangan", yang ketiganya mengarah pada topik masalah yang lebih luas, yaitu "rendahnya produktivitas kerja penyuluh pertanian lapangan".
- e. *Manfaat.* Penulisan harus bermanfaat dan dapat digunakan hasilnya oleh orang-orang tertentu atau kelompok masyarakat dalam bidang tertentu dan khusus.

Dengan adanya keterbatasan ini maka Anda dihadapkan kepada pemilihan suatu prioritas topik tertentu yang akan dilakukan. Untuk itu, Anda harus mengamati kembali kelima faktor yang dapat mempengaruhi topik dan pemilihannya sesuai dengan pertimbangan Anda yang paling penting. Misalnya, Anda akan memilih topik mengenai menurunnya produktivitas kerja penyuluh pertanian lapangan. Menurut pertimbangan Anda, ternyata penyebab utama menurunnya produktivitas kerja adalah motivasi dan manajemen waktu. Kemudian, Anda perlu mengadakan pengamatan lebih lanjut apakah kelima faktor keterbatasan tersebut dapat Anda kuasai sesuai dengan kebutuhan Anda.

## B. PENGUMPULAN INFORMASI

Pengumpulan data dan informasi untuk penulisan karya tulis Anda merupakan prinsip berikutnya yang perlu dikuasai. Di sini hanya dibahas mengenai prinsip-prinsip dasar yang perlu diperhatikan untuk penulisan, yaitu: (1) Evaluasi instrumen, guna mendapatkan data yang lebih akurat dan konsisten; (2) Evaluasi terhadap sumber, guna dapat dipertanggungjawabkan; (3) Pembuatan catatan.

### 1. Evaluasi Instrumen

Instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan data. Instrumen tersebut diformulasikan dan disesuaikan dengan setiap teknik pengumpulan data, seperti: tes, kuesioner, wawancara, observasi, dokumentasi. Oleh karena itu, hasil pengujian terhadap instrumen sangat penting dan mutlak dilaksanakan sebelum instrumen tersebut digunakan untuk pengumpulan data yang dikenal dengan istilah uji coba. Uji coba harus dilakukan dan harus diketahui hasilnya. Adapun cara pengujiannya melalui pengujian keabsahan (*validitas*) dan pengujian keterandalan (*reliabilitas*). Hasil pengujian ini sangat penting guna mengetahui: (1) sejauhmana kesesuaian antara konsep yang akan kita ukur dengan uraiannya pada instrumen (untuk mengukur validitas), (2) sejauhmana tingkat ketepatan dan kemantapan dari instrumen tersebut (untuk mengukur reliabilitas).

Uji validitas adalah uji yang mengukur konsep yang akan kita ukur apakah sudah sesuai dan sudah tercantum pada instrumennya, misal: uji permukaan (*face validity*) yang dilakukan oleh seorang yang ahli.

Uji reliabilitas adalah uji yang mengukur tingkat ketepatan (*accuracy*) dan kemantapan (*consistency*) dari suatu instrumen, misal: uji ulang (*before-after*) yang dilakukan dua kali dan hasilnya dikolerasikan dan apabila hasil korelasinya ( $r$ ) di atas 0,7 maka artinya reliabilitasnya tinggi. Contoh lain adalah uji belah dua (*split-half*), yaitu membagi dua total variabel yang digunakan dan masing-masing dikolerasikan, kemudian dihitung tingkat reliabilitasnya. Terdapat uji yang mendekati uji ini, yang sangat dikenal dengan nama uji Cronbach- $\alpha$  (Alpha). Uji ini sering digunakan dan mudah digunakan oleh para peneliti karena datanya sudah diolah langsung oleh komputer pada saat menggunakan *software* analisis data seperti SPSS PC.

## 2. Evaluasi Sumber

Data yang dikumpulkan dapat berasal dari data primer atau data sekunder. Anda harus dapat menentukan apakah data yang akan diperlukan pada penulisan karya tulis tersebut berasal dari data primer, data sekunder, atau gabungan dari data primer dan data sekunder. Data primer, merupakan data yang langsung diambil dari sumber data tanpa diolah dan dianalisis terlebih dahulu oleh orang lain. Dengan demikian Anda sendirilah yang akan mengolah dan menganalisisnya. Sedangkan data sekunder, merupakan data primer yang telah dikumpulkan, diolah, dianalisis dan mungkin juga diinterpretasikan oleh orang lain. Di samping itu, Anda juga harus mengetahui sejauhmana tingkat objektivitas sumber, seperti kemungkinan terdapatnya bias. Tingkat objektivitas sumber dapat diketahui, antara lain dengan cara ketepatan pemilihan sumber dan saat pengumpulan data.

## 3. Pembuatan Catatan

Dimaksudkan untuk memudahkan pencatatan dan pencarian kembali informasi terutama untuk data yang berasal dari data sekunder. Berbagai cara pembuatan catatan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti penggunaan kartu, pembuatan sistem penulisan untuk menghubungkan kartu dengan daftar pustaka, dan pemilihan bentuk.

- a. *Sistem kartu informasi.* Sistem kartu ini lazim digunakan, dan sangat dianjurkan bagi penulis yang masih tingkat pemula. Gunakanlah kertas yang agak tebal (karton manila) dengan ukuran yang dapat Anda sesuaikan. Macam ukuran kertas:
  - 1) Ukuran kecil ( $7,5 \times 12,5$  cm), yaitu apabila informasi dan atau kutipan yang dibutuhkan tidak terlalu banyak diambil dari setiap sumber. Contohnya dapat Anda lihat pada Lampiran 1.1.
  - 2) Ukuran sedang ( $10 \times 15$  cm), apabila Anda membutuhkan beberapa informasi dan atau kutipan tambahan dari setiap sumber. Contohnya dapat Anda lihat pada Lampiran 1.2.
  - 3) Ukuran besar ( $12,5 \times 20$  cm, atau  $14 \times 21$  cm), apabila Anda membutuhkan agak banyak informasi dan atau kutipan yang diambil dari setiap sumber data, termasuk komentar Anda. Contohnya dapat Anda lihat pada Lampiran 1.3.
- b. *Sistem penulisan.* Sebelum menulis catatan berupa kutipan yang diperlukan pada kartu informasi, sebaiknya Anda menghubungkan kartu

informasi Anda dengan sumber atau daftar pustaka. Cantumkanlah nama penulis, judul tulisan, kota penerbit, nama penerbit, tahun terbitan, dan nomor halaman yang diambil. Demikian pula, Anda harus mencantumkan bagian dari karya tulis yang berkaitan dengan catatan Anda tersebut. Penulisan hanya dilakukan pada 1 (satu) muka saja, tidak bolak-balik dengan maksud untuk memudahkan pengaturannya sesuai dengan bab atau bagian penulisan Anda.

- c. *Bentuk*. Kutipan yang akan dicatat pada kartu informasi dapat berupa: (1) *Kutipan langsung*, yaitu apabila Anda mengutip seluruh pendapat atau tulisan baik berupa kata, kalimat, atau alinea. Kutipan langsung ini dapat terdiri atas: (a). Kutipan langsung pendek, yaitu kutipan langsung yang panjangnya tidak melebihi tiga baris dan kutipan ini dimasukkan pada kalimat penulis dalam dua tanda kutip, (b) Kutipan langsung panjang, yaitu kutipan langsung yang panjangnya melebihi tiga baris dan kutipan ini dimasukkan pada suatu alinea khusus dengan jarak untuk masing-masing baris adalah satu spasi dengan indensi (lima atau tujuh); (2) *Kutipan tidak langsung*, yaitu apabila Anda mengutip (atau hanya ringkasannya saja) dengan gaya bahasa dan gaya penyampaian atau penyajian Anda sendiri terhadap pendapat atau tulisan tersebut. Kutipan tidak langsung ini dapat terdiri atas: (a) Kutipan tidak langsung pendek, yaitu kutipan tidak langsung yang panjangnya tidak melebihi 1 alinea, (b) Kutipan tidak langsung panjang, yaitu kutipan tidak langsung yang panjangnya melebihi 1 alinea. Cara-cara penulisan kutipan dapat Anda pelajari pada Modul 5.

## C. PENULISAN NASKAH

Pada umumnya, penulisan karya tulis terdiri atas persiapan naskah pertama, revisi naskah, persiapan format, editing akhir, koreksi akhir pada cetakan percobaan (*proof reading*).

### 1. Naskah Pertama/Persiapan

Apabila Anda telah mempunyai cukup informasi dan data untuk merumuskan ide dan menyempurnakan kerangka pemikiran, sudah tiba saatnya Anda mulai untuk menulis naskah pertama (berupa konsep atau

*draft*). Anda perlu mengatur catatan berdasarkan urutan topik yang sesuai dengan kerangka pemikiran.

Dalam penulisan naskah pertama ini, Anda perlu memusatkan pada pengembangan ide. Anda dapat memulai tulisan dari awal hingga akhir secara berurutan atau Anda memilih bagian intinya dulu dengan mengabaikan pendahuluan dan kesimpulan. Yang mana pun Anda pilih, mulailah penulisan sesuai dengan saat yang terbaik bagi Anda. Untuk memudahkan koreksi nantinya, misalnya Anda membutuhkan tambahan informasi, persiapkanlah ruangan khusus beberapa spasi secukupnya. Atau, dapat juga Anda membuat naskah pertama dalam dua spasi untuk memudahkan revisi dan koreksi guna penyempurnaan pada penulisan langkah berikutnya.

## **2. Revisi**

Setelah naskah pertama selesai, lakukanlah penggabungan materi secara menyeluruh (komprehensif) pada tulisan Anda. Hal ini dapat dilakukan dengan menghilangkan pernyataan yang kurang jelas dan perbedaan pada rangkaian tulisan. Gunakanlah kata-kata yang tepat dan struktur kalimat yang efektif. Sempurnakan makna dari setiap alinea yang digunakan. Upayakan agar setiap alinea hanya mengandung satu gagasan atau satu pokok bahasan. Revisi ini dapat dilakukan beberapa kali dalam bentuk naskah kedua, ketiga, dan seterusnya apabila diperlukan, hingga memperoleh hasil yang optimal.

## **3. Format**

Persyaratan penggunaan format tulisan pada beberapa lembaga, sering kali berbeda. Namun demikian, pada kenyataannya format tersebut mempunyai prinsip yang sama, yaitu: *Bagian Awal*, *Bagian Utama*, dan *Bagian Akhir*. Hal ini akan dibahas secara lebih rinci pada modul berikutnya.

## **4. Editing Akhir**

Editing akhir ini mencakup pengkajian terhadap topik masalah dan mengaitkannya dengan seluruh penulisan terutama pada pembahasan dan kesimpulan. Dengan demikian, Anda harus mampu menjawab apakah pendahuluan telah mampu mempersiapkan pembaca? Apakah setiap kalimat sudah jelas? Apakah setiap alinea mempunyai makna yang jelas dan mempunyai urutan yang baik? Apakah setiap bagian saling mendukung dan tidak saling berlawanan? Apakah secara keseluruhan mudah dibaca dan

menggambarkan pembahasan dari satu ide ke ide berikutnya? Apabila untuk keseluruhan ini, Anda menjawabnya "ya" maka yang perlu Anda lakukan hanyalah koreksi akhir saja (*proof reading*).

## 5. Koreksi Akhir

Walaupun pekerjaan koreksi akhir pada cetakan percobaan sangat membosankan, tetapi Anda harus melakukannya untuk penyempurnaan tulisan Anda. Lakukanlah koreksi akhir ini dengan tenang dan cermat, dengan pemeriksaan mulai dari kata demi kata, kalimat demi kalimat hingga pengertian dan makna penulisan secara keseluruhan. Apakah masih terdapat kesalahan cetak, tata bahasa, pemilihan kata, maupun penggunaan struktur kalimat?



### LATIHAN

---

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan pengertian Anda tentang pemilihan topik!
- 2) Sebutkan sumber untuk menentukan topik!
- 3) Bagaimana caranya dapat timbul suatu topik?
- 4) Sebutkan keterbatasan dalam penentuan topik!
- 5) Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan informasi!
- 6) Sebutkan langkah-langkah yang diperlukan pada penulisan naskah (draft)!

#### *Petunjuk Jawaban Latihan*

- 1) Pemilihan topik masalah merupakan langkah awal yang menentukan arah kegiatan selanjutnya yang dimulai dengan identifikasi masalah.
- 2) Sumber topik dapat berasal dari:
  - a) diri sendiri (penulis);
  - b) orang lain;
  - c) bahan referensi.

- 3) Topik dapat timbul karena:  
Adanya kesenjangan (*gap*) antara yang seharusnya terjadi (menurut teori, konsep) dengan kenyataan yang terjadi di lapangan (praktik) berupa fakta, seperti:
  - a) hilangnya informasi sehingga menimbulkan kesenjangan pada pengetahuan kita,
  - b) hasil-hasil yang saling berlawanan dari penerapan teori dengan fakta di lapangan (praktik), dan
  - c) fakta yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.
  
- 4) Dalam penentuan topik terdapat beberapa keterbatasan seperti topik harus sesuai dengan kebutuhan peneliti, yaitu:
  - a) minat;
  - b) mampu dilaksanakan;
  - c) mudah dilaksanakan;
  - d) mudah dibuat masalah yang lebih luas;
  - e) manfaat.
  
- 5) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan informasi:
  - a) evaluasi instrumen;
  - b) evaluasi sumber;
  - c) pembuatan catatan.
  
- 6) Langkah-langkah pada penulisan naskah (*draft*):
  - a) persiapan naskah pertama;
  - b) revisi naskah;
  - c) persiapan format;
  - d) editing akhir;
  - e) koreksi akhir.



Pada umumnya, penulisan karya tulis ilmiah mempunyai prinsip-prinsip dasar yang sama dan untuk merencanakannya perlu beberapa tahap, yaitu:

1. pemilihan topik masalah,

2. pengumpulan informasi, dan
3. penulisan naskah (*draft*).

Dalam pemilihan topik perlu diperhatikan adanya:

1. sumber, dan
2. keterbatasannya.

Prinsip-prinsip dalam pengumpulan informasi adalah:

1. evaluasi instrumen;
2. evaluasi sumber;
3. pembuatan catatan.

Penulisan naskah (*draft*) terdiri atas:

1. persiapan naskah (*draft*) pertama,
2. revisi naskah,
3. persiapan format,
4. editing akhir, dan
5. koreksi akhir.



## TES FORMATIF 2

---

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Pemilihan topik adalah sangat penting karena ....
  - A. merupakan langkah dalam penulisan karya tulis ilmiah
  - B. menentukan arah kegiatan penulisan karya tulis berikutnya
  - C. mengidentifikasi area tulisan
  - D. mampu merumuskan topik
- 2) Topik yang dibahas oleh penulis, dapat berasal dari beberapa sumber, *kecuali* ....
  - A. penulis sendiri
  - B. orang lain (para ahli, dosen, teman)
  - C. buku referensi
  - D. catatan-catatan

- 3) Topik dapat timbul karena ....
  - A. adanya kesenjangan antara yang seharusnya terjadi (menurut teori, konsep) dengan kenyataan yang terjadi di lapangan (praktik)
  - B. adanya hal-hal yang perlu diuji kebenarannya
  - C. adanya hal-hal yang perlu dicarikan pemecahannya
  - D. diperlukannya suatu teori untuk pemecahannya
  
- 4) Suatu topik harus merupakan topik yang baik bagi Anda, karena itu harus memenuhi persyaratan ....
  - A. mampu menguasai materi dan teori/konsep, mempunyai waktu yang cukup, mempunyai tenaga pelaksana yang terlatih dan cukup, mempunyai dana yang cukup tersedia
  - B. minat, mampu dilaksanakan, mudah dilaksanakan, mudah dibuat masalah yang lebih luas, dan mempunyai manfaat
  - C. datanya cukup tersedia, mendapat izin dari yang berwenang
  - D. mampu mempunyai waktu yang cukup, mempunyai data yang cukup, dan dana yang cukup pula
  
- 5) Penulisan karya tulis dapat dilaksanakan dengan cukup tersedia faktor pendukung, seperti ....
  - A. data cukup tersedia dan mendapat izin dari yang berwenang
  - B. ide yang orisinal
  - C. sesuai dengan minat
  - D. konsep teori objektif
  
- 6) Topik yang dipilih harus dapat dilaksanakan dengan baik karena mempunyai beberapa keterbatasan, *kecuali* ....
  - A. mampu menguasai materi dan konsep/teori
  - B. mempunyai waktu yang cukup
  - C. mempunyai tenaga pelaksana yang terlatih dan cukup, serta dana cukup tersedia
  - D. mempunyai data yang cukup tersedia
  
- 7) Instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan data, karena itu instrumen perlu diuji dengan uji ....
  - A. objektivitas dan reliabilitas
  - B. validitas dan reliabilitas
  - C. reliabilitas dan subjektivitas
  - D. validitas dan subjektivitas

- 8) Sumber data/informasi perlu dievaluasi guna mengetahui sejauhmana tingkat objektivitas sumber seperti bias dari data ....
- primer
  - sekunder
  - tersier
  - primer dan atau sekunder
- 9) Maksud penggunaan sistem pencatatan dengan kartu adalah untuk ....
- mempercepat pencatatan informasi
  - mempermudah pencatatan dan pencarian kembali informasi
  - mempermudah pengumpulan informasi
  - mempermudah membuat konsep
- 10) Untuk menyelesaikan penulisan naskah, Anda harus mengikuti tahapan ....
- penyusunan naskah pertama, revisi naskah, persiapan format, editing akhir, koreksi akhir
  - penggunaan sistem kartu, sistem penulisan, bentuk kutipan
  - persiapan, editing, penyelesaian
  - persiapan, pengolahan, penyelesaian

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 3. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

## Kunci Jawaban Tes Formatif

### *Tes Formatif 1*

- 1) A
- 2) B
- 3) C
- 4) C
- 5) D
- 6) D

### *Tes Formatif 2*

- 1) B
- 2) D
- 3) A
- 4) B
- 5) A
- 6) D
- 7) B
- 8) D
- 9) B
- 10) A

## Daftar Pustaka

Azahari, Azril. (2000). *Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Azahari, Azril. (1990). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Universitas dan Akademi Kertanegara.

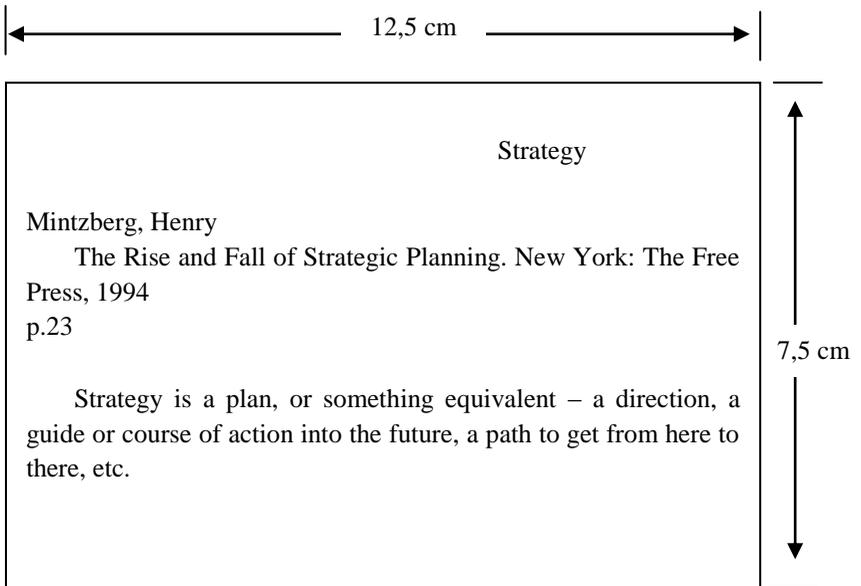
Campbell, William G., Stephen V. Ballou, and Carol Slide. (1982). *Form and Style: Theses, Reports, Term Papers*. Manila: National Book Store.

Lesikar, Raymond V. (1998). *Report Writing For Business*. Singapore: Mc. Graw Hill.

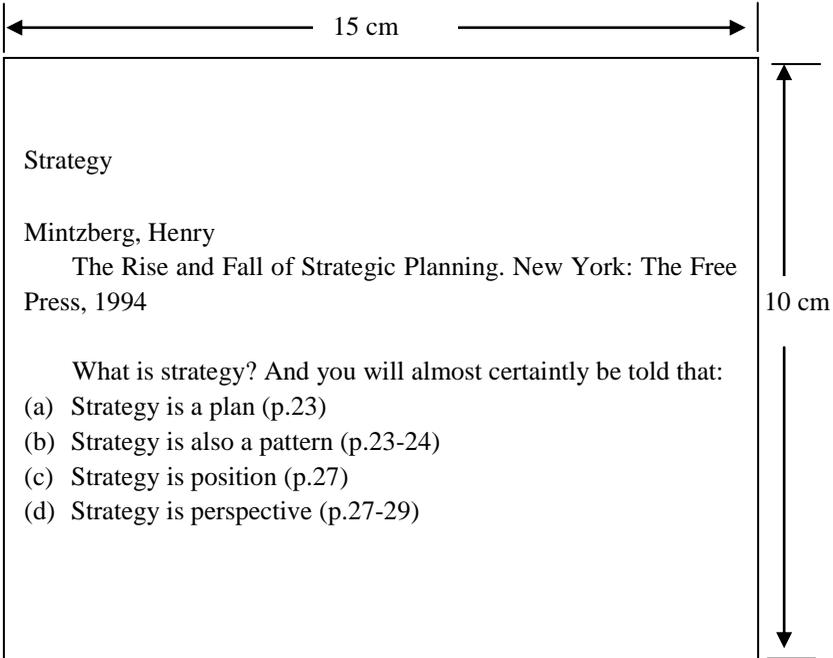
Libero, Felix. (1985). *How to Write a Thesis Proposal: Some Practical Guidelines*. Los Banos: UPLB.

## Lampiran

### Lampiran 1.1. Contoh Pembuatan Catatan dengan Kartu Informasi Menggunakan Kutipan Langsung Pendek (1)



**Lampiran 1.2**  
**Contoh Pembuatan Catatan dengan Kartu Informasi Menggunakan**  
**Kutipan Langsung Pendek (2)**



**Lampiran 1.3.**  
**Contoh Pembuatan Catatan dengan Kartu Informasi Menggunakan**  
**Kutipan Langsung Pendek (3)**

